

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN BERBASIS MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM (SOCIAL MEDIA CAMPAIGN) TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG DISMENORE DI
SMAN 6 TAMBUN SELATAN**

Lulyana Aulia

201805022

ABSTRAK

Dismenore adalah nyeri haid yang disebabkan oleh pelepasan prostaglandin yang berlebihan. Ini meningkatkan kontraksi rahim, yang menyebabkan rasa sakit saat menstruasi. Apabila dismenore tidak ditangani, dapat mengakibatkan terganggunya seorang perempuan yang sedang mengalaminya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendidikan kesehatan tentang dismenore. Dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, semua orang dapat mengakses materi dari pendidikan kesehatan tentang dismenore. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *Instagram* menjadi media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang dismenore. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan kuantitatif pendekatan studi intervensi / studi eksperimen, dengan metode *Prak eksperimental* dan perencanaan yang digunakan adalah *One Group Pre test dan Post test* design dengan jumlah sampel 68 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran lembar kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji nonparametric yaitu uji Wilcoxon didapatkan hasil signifikan $p=0.000$, sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima. Ada pengaruh pendidikan kesehatan berbasis media sosial Instagram (*Social Media Campaign*) tentang dismenore terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 6 Tambun Selatan. Saran peneliti selanjutnya yaitu diharapkan mampu melakukan pendidikan kesehatan dismenore dengan lebih variatif lain, seperti game, diskusi, dan lainnya.

Kata Kunci : Dismenore, *Instagram*, Pendidikan kesehatan, *Social media campaign*, , Uji Wilcoxon

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION BASED ON INSTAGRAM SOCIAL MEDIA
(SOCIAL MEDIA CAMPAIGN) ON INCREASING ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT
DYSMENORRHEA AT SMAN 6 TAMBUN SELATAN**

Lulyana Aulia

201805022

ABSTRACT

Dysmenorrhea is menstrual pain caused by the excessive release of prostaglandins. It increases uterine contractions, which causes pain during menstruation. If dysmenorrhea is not treated, it can disrupt a woman experiencing it. Therefore, it is necessary to conduct health education about dysmenorrhea. Social media such as Instagram allow everyone to access material from health education about dysmenorrhea. This study aimed to determine the effect of using Instagram as an educational medium to increase knowledge about dysmenorrhea. This research uses a quantitative approach to intervention studies / experimental studies, with pre-experimental and planning methods used: One Group Pre-test and Post-test design with a total sample of 68 respondents. Data was collected by distributing questionnaire sheets. This study uses a nonparametric test, namely the Wilcoxon test, with significant results of $p = 0.000$, so H_0 is rejected, and H_1 is accepted. There is an effect of health education based on Instagram (Social Media Campaign) about dysmenorrhea on young women's knowledge level in SMA Negeri 6 Tambun Selatan. Suggestions for further researchers are that they are expected to be able to carry out more varied health education for dysmenorrhea, such as games, discussions, and others.

Keyword : dismenore, Health Education, social media campaign, Instagram, uji Wilcoxon